

Niat Penggunaan Sistem Cloud Accounting di Kalangan UKM di Indonesia: Kerangka Konseptual Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang Dimodifikasi

Abstract

This study aims to explore the main reasons why SMEs in Indonesia plan to use a cloud accounting system. The fact that SMEs are considered to be a significant economic player and an important source for growth in the national and local economy is motivated by this study. Nevertheless, more research is needed to support business operations particularly in the field of accounting or financial management, given Indonesia's considerable failure rate for small and medium sized enterprises. This study draws up a conceptual model incorporating an additional perceived safety factor in the four initial explanatory factors of UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), including performance expectancy, effort expectation, social influence and facilitating conditions based upon literature on this area. This paper therefore proposes a conceptual framework for the revised UTAUT model, based on factors influencing users' intentions to use cloud accounting systems in Indonesia.

Keywords: cloud accounting, accounting information system, SME, intention, UTAUT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi alasan utama mengapa UKM di Indonesia berencana untuk menggunakan sistem cloud accounting. Fakta bahwa UKM dianggap sebagai pemain ekonomi yang signifikan dan sumber penting untuk pertumbuhan ekonomi nasional dan lokal dimotivasi oleh penelitian ini. Namun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendukung operasi bisnis khususnya di bidang akuntansi atau manajemen keuangan, mengingat tingkat kegagalan Indonesia yang cukup besar untuk usaha kecil dan menengah. Studi ini menyusun model konseptual yang menggabungkan faktor keamanan tambahan yang dirasakan dalam empat faktor penjelasan awal UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), termasuk harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan memfasilitasi kondisi berdasarkan literatur di bidang ini. Oleh karena itu, makalah ini mengusulkan kerangka konseptual untuk model UTAUT yang direvisi, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan sistem akuntansi cloud di Indonesia.

Kata kunci: cloud accounting, sistem informasi akuntansi, UKM, niat, UTAUT

Pendahuluan

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyajikan tinjauan literatur terkini tentang cloud accounting dan hubungannya dengan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia sehubungan dengan penerimaan teknologinya. Pada akhir makalah ini, kerangka konseptual berdasarkan model UTAUT (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) direvisi dan disajikan.

UKM dianggap sebagai sumber signifikan pembangunan ekonomi nasional, regional dan lokal di banyak negara (Wan Ismail & Mokhtar, 2016). Namun, UKM menghadapi kesulitan umum yang mengancam tingkat kelangsungan hidup dan kinerja mereka. Mengingat pentingnya UKM bagi stabilitas dan kekuatan ekonomi, memahami faktor-faktor mengapa UKM gagal dan berhasil sangat penting.

Banyak peneliti (Lussier & Halabi, 2010; Stokes & Blackburn, 2002) sepakat bahwa catatan akuntansi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan sukses tidaknya UKM. Terlepas dari manfaat besar memelihara catatan akuntansi, penelitian sebelumnya menemukan bahwa sebagian besar perusahaan kecil tidak menyimpannya, sehingga gagal menghasilkan laporan akuntansi yang sistematis (Dyt & Halabi, 2007; Kandhro & Pathrannarakul 2013). Teknik yang paling efisien untuk melaporkan data akuntansi adalah dengan menggunakan software akuntansi atau accounting information system (AIS). Ada beberapa penelitian yang menyelidiki adopsi AIS di kalangan UKM (Ali, Rahman, & Ismail, 2012; Breen, Sciulli, & Calvert, 2003; Wan Ismail & Mokhtar, 2016), namun, adopsi AIS di kalangan UKM dengan referensi khusus untuk teknologi cloud di Indonesia hampir tidak ada.

Tinjauan Pustaka

Tujuan utama dari setiap sistem akuntansi dilambangkan dengan mengumpulkan dan menyimpan data keuangan dan informasi yang berkaitan dengan peristiwa ekonomi yang berdampak pada organisasi, serta manajemen, pemrosesan dan pengungkapan informasi kepada pengguna internal dan eksternal (Christauskas & Miseviciene, 2012; Ionescu et al., 2013; Hye, Lau & Tourres, 2014). Ada banyak manfaat dari AIS termasuk kemampuan untuk menyederhanakan catatan akuntansi dibandingkan dengan catatan akuntansi manual tetapi membutuhkan sejumlah besar investasi, pelatihan dan melibatkan akuntan terampil. Ini adalah tantangan bahwa entri, interpretasi dan audit data akuntansi sangat tergantung pada pemahaman bagaimana perangkat lunak akuntansi bekerja.

Dengan mengacu pada generasi AIS oleh Phillips (2014) dan penelitian terbaru lainnya, tren terkini mengenai sistem informasi khususnya di bidang akuntansi adalah teknologi komputasi awan, berdasarkan istilah berikut yang diturunkan yaitu akuntansi awan, e-akuntansi, akuntansi real-time, akuntansi online, akuntansi berbasis web dan keuangan awan (Dimitriu & Matei, 2015; B. S. Ionescu & Prichici, 2013). Setelah menyatakan hal ini, makalah ini menggeser fokus dari sistem akuntansi desktop tradisional ke akuntansi cloud yang lebih maju namun mudah dan hemat biaya.

Menurut laporan kualitas dunia 2014 tentang jaminan kualitas perangkat lunak, perangkat lunak berbasis cloud semakin diterima secara luas dan tren ini akan berlanjut dalam waktu dekat. Laporan ini juga menunjukkan bahwa migrasi cloud mengalami momentum karena 28% aplikasi dihosting di fasilitas cloud pada tahun 2014, dan porsi sistem berbasis cloud diperkirakan akan meningkat menjadi 35% pada tahun 2017 (Capgemini, Sogeti, & Hewlett, 2014; Idrees et al., 2018). Dalam hal bidang penelitian, ada peningkatan berkelanjutan dalam literatur dan praktik keuangan dan akuntansi di cloud (Brandas, Megan, & Didraga, 2015). Ionescu, Ionescu, Tudoran, and Bendovschi (2013) membahas diferensiasi antara perangkat lunak akuntansi desktop tradisional dan akuntansi cloud dan menyoroti titik bahwa masalah kepemilikan. Mereka menyatakan tidak seperti perangkat lunak akuntansi desktop tradisional, perangkat lunak akuntansi cloud tidak dimiliki oleh organisasi, tetapi melibatkan perangkat keras dan biaya pemeliharaan, jumlah pengguna yang tidak terbatas (Bosoteanu, 2016).

Motivasi utama untuk adopsi cloud accounting di seluruh dunia adalah manfaat ekonomi yang memotong biaya menggunakan pusat data eksternal tempat aplikasi ini disimpan membuat pembelian perangkat keras dan perangkat lunak tambahan tidak lagi diperlukan (Arsenie-Samoil, 2011; Gangwar, Tanggal, & Ramaswamy, 2015; Tarmidi, Rasid, Alrazi, & Roni, 2014). Dengan memiliki cloud accounting, perusahaan terutama UKM dapat menghemat biaya terkait biaya pemeliharaan serta kurangnya biaya tambahan (Belfo & Trigo, 2013; Brandas et al., 2015; B. S. Ionescu & Prichici, 2013). Selain itu, teknologi cloud ini dapat memberikan akses ke informasi keuangan tanpa batasan geografis. Ini berarti bahwa berbagai jenis pemangku kepentingan dapat memiliki akses ke data atau aplikasi akuntansi dan keuangan dengan pelaporan waktu nyata dari mana saja dan kapan saja (Belfo & Trigo, 2013; Ipole, Agba & Okpa 2018).

Perhatian utama dengan cloud accounting adalah masalah keamanan karena proses akuntansi melibatkan penyimpanan data sensitif dan rahasia (Bosoteanu, 2016; Brandas et al., 2015; B. S. Ionescu & Prichici, 2013). Data atau informasi yang tersimpan di AIS sangat penting untuk UKM seperti database penggajian dan database penjualan. Dari perspektif hukum, perusahaan tidak memiliki infrastruktur yang ditawarkan oleh penyedia layanan cloud kecuali untuk data yang dimasukkan dan dengan demikian, memiliki kontrol yang lebih kecil atas sistem pemrosesan serta penyimpanan data (Brandas et al., 2015; Jacob, & Mazuruse, 2018). Akibatnya, menyimpan informasi penting di fasilitas di luar perusahaan memiliki konsekuensi meningkatkan risiko kehilangan data tersebut. Dilaporkan bahwa perusahaan kecil memiliki minat yang rendah untuk menggunakan cloud accounting dibandingkan dengan perusahaan besar karena masalah keamanan (B. S. Ionescu & Prichici, 2013). Selanjutnya, ancaman keamanan juga menyangkut perlindungan informasi keuangan nasabah dan rentan terhadap akses yang tidak sah (Dimitriu & Matei, 2014).

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Banyak model teoritis telah digunakan untuk mempelajari adopsi inovasi teknologi di kalangan UKM seperti Model Penerimaan Teknologi (Grandon & Pearson, 2004), TAM2 (Venkatesh, 2000), difusi pada teori inovasi (Premkumar, 2003) dan Teori Perilaku Terencana (Harrison, Mykytyn Jr, & Riemenschneider, 1997).

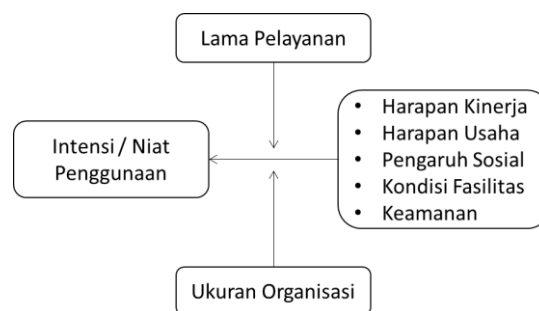
Setelah meninjau teori-teori tersebut, UTAUT dianggap teori yang sangat komprehensif karena dikembangkan melalui tinjauan dan konsolidasi konstruksi delapan model yang penelitian sebelumnya

(Venkatesh et al., 2003). Adapun konsep dasar, UTAUT memiliki empat konstruksi kunci yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi. Dengan mengacu pada UTAUT, harapan kinerja, harapan usaha, dan sosial mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi, sedangkan niat perilaku dan kondisi memfasilitasi memiliki efek langsung terhadap penggunaan teknologi.

Sedangkan untuk model konseptual tulisan ini, model UTAUT digunakan untuk menguji niat untuk menggunakan cloud accounting di kalangan UKM di Indonesia dimana unsur *perceived security* diperhitungkan sebagai variabel independen tambahan seperti pada Gambar 1. Berkenaan dengan variabel moderasi, karena fokus penelitian adalah UKM yaitu tingkat perusahaan, variabel gender dihilangkan dan digantikan oleh ukuran organisasi. Penggunaan sukarela juga dihapus karena tidak ada persyaratan wajib yang diberlakukan oleh pemerintah atau investor Indonesia untuk menggunakan cloud accounting.

Konstruksi ini dipilih karena sifat komputasi awan atau khususnya akuntansi awan melibatkan data yang sangat rahasia dan pengguna perlu mempertahankan tingkat keamanan tertentu jika mereka setuju untuk menerima sistem. Konstruksi ini telah digunakan dalam teori adopsi teknologi revisi lainnya (Cheng, Lam, & Yeung, 2006; Lallmahamood, 2007). Konstruksi serupa lainnya seperti risiko yang dirasakan (Featherman & Pavlou, 2003), kredibilitas dan kepercayaan yang dirasakan mungkin termasuk dalam kategori ini. Setelah meninjau literatur sebelumnya, makalah ini mendefinisikan keamanan yang dirasakan sebagai sejauh mana pengguna merasa terlindungi terhadap ancaman keamanan sehubungan dengan informasi yang diproses dalam sistem ketika dia menerima teknologi baru (Cheng et al., 2006).

Studi ini menggantikan usia dengan masa kerja karena dianggap lebih tepat untuk situasi UKM. Ukuran organisasi tambahan dianggap sebagai variabel moderat dalam model karena dapat mencerminkan kemampuan atau kebutuhan entitas untuk mengadopsi teknologi baru (Forés & Camisón, 2016). Ini juga merupakan salah satu penyebab penerimaan teknologi yang paling umum dipelajari (Lee & Xia, 2006).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kesimpulan

Cloud accounting di negara berkembang, khususnya Indonesia, belum cukup diteliti. Mempertimbangkan kelangkaan penelitian dalam akuntansi cloud ini terutama dengan penggunaan model UTAUT, makalah ini menyelidiki model dan mengusulkan modifikasi khusus berkaitan dengan niat UKM untuk menggunakan akuntansi cloud. Dari tinjauan literatur yang mendalam, makalah ini menemukan bahwa masalah utama yang dapat menghalangi UKM untuk mengadopsi akuntansi cloud meskipun ada manfaat besar yang ditawarkan oleh teknologi cloud adalah keamanan data. Dengan demikian, makalah ini menggabungkan keamanan persepsi dengan model adopsi UTAUT asli. Karena makalah ini hanya mengusulkan kerangka konseptual untuk memeriksa niat pengguna cloud accounting di kalangan UKM di Indonesia, dengan demikian, penelitian lebih lanjut akan fokus pada validitas empiris dan reliabilitas kerangka konseptual.

Daftar Pustaka

- Ali, A., Rahman, M. S. A., & Ismail, W. (2012). Predicting Continuance Intention to Use Accounting Information Systems Among SMEs in Terengganu, Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 6(2), 295-320.

- Arsenie-Samoil, M. D. (2011). Cloud Accounting. *Ovidius University Annals, Economic Sciences Series*, 2, 782-787.
- Belfo, F., & Trigo, A. (2013). Accounting information systems: Tradition and future directions. *Procedia Technology*, 9, 536-546. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.060>
- Bosoteanu, M. C. (2016). Cloud Accounting In Romania. A Literature Review. *Risk in Contemporary Economy*, 400-405.
- Brandas, C., Megan, O., & Didraga, O. (2015). Global perspectives on accounting information systems: mobile and cloud approach. *Procedia Economics and Finance*, 20, 88-93. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00051-9](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00051-9)
- Breen, J. P., Sciulli, N., & Calvert, C. (2003). The use of computerised accounting systems in small business. 16th annual conference of small enterprise association of Australia and New Zealand.
- Capgemini, Sogeti, & Hewlett, P. (2014). World Quality Report 2014-15. Retrieved from <https://www.capgemini.com/resources/world-quality-report-2014-15/>
- Cheng, T. C. E., Lam, D. Y. C., & Yeung, A. C. L. (2006). Adoption of internet banking: an empirical study in Hong Kong. *Decision Support Systems*, 42(3), 1558-1572. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.01.002>
- Dimitriu, O., & Matei, M. (2014). A new paradigm for accounting through cloud computing. *Procedia Economics and Finance*, 15, 840-846. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00541-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00541-3)
- Dimitriu, O., & Matei, M. (2015). Accounting in the Cloud. Paper presented at the Proceedings of the MakeLearn and TIIM Joint International Conference 2015.
- Dyt, R., & Halabi, A. K. (2007). Empirical Evidence Examining the Accounting Information Systems and Accounting Reports of Small and Micro Business in Australia. *Small Enterprise Research*, 15(2), 1-9. <https://doi.org/10.5172/ser.15.2.1>
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: a perceived risk facets perspective. *International journal of human-computer studies*, 59(4), 451-474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Forés, B., & Camisón, C. (2016). Does incremental and radical innovation performance depend on different types of knowledge accumulation capabilities and organizational size?. *Journal of Business Research*, 69(2), 831-848. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.07.006>
- Gangwar, H., Date, H., & Ramaswamy, R. (2015). Understanding determinants of cloud computing adoption using an integrated TAM-TOE model. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(1), 107-130. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2013-0065>
- Grandon, E. E., & Pearson, J. M. (2004). Electronic commerce adoption: an empirical study of small and medium US businesses. *Information & Management*, 42(1), 197-216. <https://doi.org/10.1016/j.im.2003.12.010>
- Harrison, D. A., Mykytyn Jr, P. P., & Riemenschneider, C. K. (1997). Executive decisions about adoption of information technology in small business: Theory and empirical tests. *Information Systems Research*, 8(2), 171-195. <https://doi.org/10.1287/isre.8.2.171>
- Hye, Q. M. A., Lau, W. Y., & Tourres, M. A. (2014). Does economic liberalization promote economic growth in Pakistan? An empirical analysis. *Quality & Quantity*, 48(4), 2097-2119. <https://doi.org/10.1007/s11135-013-9882-9>
- Idrees, R. Q., Shapiee, R., Ahamat, H., & Hanwei, L. (2018). How Logistics Investment Arrangement is a Key Concern to China-Pakistan Economic Corridor (CPEC)? A Legal and Policy Analysis of CPEC Logistics Investment Model and Future Challenges for Pakistan. *International Journal of Asian Social Science*, 8(11), 1059-1067. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2018.811.1059.1067>
- Ionescu, B. S., & Prichici, C. (2013, May). Potential Beneficiaries of Cloud Accounting technology: small or large Companies?. *Manager Journal*, 17(1), 282-292.
- Ionescu, B., Ionescu, I., Tudoran, L., & Bendovschi, A. (2013). Traditional accounting vs. Cloud accounting. Paper presented at the Proceedings of the 8th International Conference: Accounting and Management Information Systems, Bucharest, Romania.
- Ipole, P. A., Agba, A. O., & Okpa, J. T. (2018). Existing working conditions and labour unions agitations in cross river state civil service, Nigeria. *Global Journal of Social Sciences Studies*, 4(1), 39-51. <https://doi.org/10.20448/807.4.1.39.51>
- Jacob, D., & Mazuruse, P. (2018). Estimating Default Risk of Bank Loans in Zimbabwe Using the Mover-Stayer Model. *Asian Journal of Economic Modelling*, 6(3), 220-234. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2018.63.220.234>

- Kandhro, D., & Pathrannarakul, P. (2013). The role of technology in enhancing transparency and accountability in public sector organizations of Pakistan. *International Journal of Economics Business and Management Studies*, 2(1), 20-24.
- Lallmahamood, M. (2007). An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet in Malaysia and the Influence of this on their Intention to Use E-commerce: Using an Extension of the Technology Acceptance Model. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 12(3), 1-1.
- Lee, G., & Xia, W. (2006). Organizational size and IT innovation adoption: A meta-analysis. *Information & Management*, 43(8), 975-985. <https://doi.org/10.1016/j.im.2006.09.003>
- Lussier, R. N., & Halabi, C. E. (2010). A three-country comparison of the business success versus failure prediction model. *Journal of Small Business Management*, 48(3), 360-377. <https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2010.00298.x>
- Phillips, B. A. (2014). How the cloud will change accounting forever. *Pridobljeno*, 12(12), 2014.
- Premkumar, G. (2003). A meta-analysis of research on information technology implementation in small business. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 13(2), 91-121. https://doi.org/10.1207/S15327744JOCE1302_2
- Stokes, D., & Blackburn, R. (2002). Learning the hard way: the lessons of owner-managers who have closed their businesses. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 9(1), 17-27. <https://doi.org/10.1108/14626000210419455>
- Tarmidi, M., Rasid, S. Z. A., Alrazi, B., & Roni, R. A. (2014). Cloud computing awareness and adoption among accounting practitioners in malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 569-574. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.147>
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model. *Information Systems Research*, 11(4), 342-365. <https://doi.org/10.1287/isre.11.4.342.11872>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425-478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wan Ismail, W. N., & Mokhtar, M. Z. (2016). Application of TOE Framework in Examining the Factors Influencing Pre- and Post-Adoption Of CAS in Malaysian SMEs. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 49(1), 26-37.